

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Setelah dilakukan analisis asuhan keperawatan melalui Intervensi Terapi Ozone sebagai *Adjunctive treatment* pada pasien dengan *Diabetic Foot Ulcer* di Wocare Center, dapat disimpulkan bahwa:

- 5.1.1. Masalah keperawatan utama pada kasus Ny. S dan Ny. N yaitu gangguan integritas kulit yang dapat diatasi dengan menggunakan terapi ozone sebagai terapi adjuvant yang dapat membantu proses percepatan penyembuhan luka, mengurangi bau pada luka, mengurangi infeksi pada luka serta mengurangi resiko amputasi.
- 5.1.2. Penggunaan terapi ozone sebagai terapi adjuvant pada *diabetic foot ulcer* efektif dalam mempercepat penyembuhan pada luka yang ditandai dengan penurunan skor pada *winnners scale score* dan juga perubahan parameter pada *Odor assesment tools* yang cukup signifikan.
- 5.1.3. Proses perkembangan luka saat dilakukan terapi ozone sebagai terapi adjuvant pada *diabetic foot ulcer* dapat dikatakan efektif yang dapat dilihat dari perbandingan sebelum dan setelah dilakukan terapi ozone pada luka Ny. S didapatkan *winnners scale score* sebelum dilakukan terapi ozone dengan skor 39 dengan perkiraan waktu sembuh pada luka 8 minggu, parameter *Odor assesment tools* saat pengkajian ialah

Ringan. Setelah dilakukan terapi ozon didapatkan *winnners scale score* dengan skor 39 dan perkiraan waktu sembuh pada luka 8 minggu, parameter *Odor assesment tools* saat pengkajian ialah dengan scoring 0 tidak ada bau. Pada Ny. N didapatkan *winnners scale score* sebelum dilakukan terapi ozon dengan skor 28 dengan perkiraan waktu sembuh pada luka 6 minggu, parameter *Odor assesment tools* saat pengkajian ialah Ringan. Setelah dilakukan terapi ozon didapatkan *winnners scale score* dengan skor 26 dan perkiraan waktu sembuh pada luka 5 minggu, parameter *Odor assesment tools* saat pengkajian ialah dengan scoring 0 tidak ada bau.

5.2. Saran

5.2.1. Bagi Klinik Wocare Center Kota Bogor

Diharapkan penggunaan terapi ozon sebagai terapi adjuvant yang dilakukan perawat di Wocare Center Bogor dalam melakukan perawatan luka berbasis *evidence based practice* terkini untuk mengatasi *diabetic foot ulcer* dan selalu mengutamakan pemberian asuhan keperawatan yang disesuaikan dengan kebutuhan pasien dalam mencapai peningkatan kualitas hidup pasien dan keluarga.

5.2.2. Bagi program studi pendidikan profesi ners

Diharapkan dapat acuan untuk mengembangkan ilmu keperawatan terutama dibidang keahlian *Wound care* khususnya pada pasien dengan diagnosa medis *diabetic foot ulcer* dengan menggunakan terapi ozon sebagai terapi adjuvant kepada mahasiswa didik, sehingga

mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan asuhan keperawatan manajemen luka dengan baik dan tepat.

5.2.3. Bagi klien

Diharapkan klien dan keluarga dapat bekerja sama selama dilakukannya asuhan keperawatan dan berperan aktif dalam perawatan luka sehingga dapat membantu mempercepat proses penyembuhan luka pada klien dengan diagnosa medis *diabetic foot ulcer* dan meningkatkan kualitas hidup klien.

